

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial di perguruan tinggi di Lampung dalam pengaruhnya terhadap minat dosen akuntansi untuk memperoleh CA. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dosen akuntansi untuk memperoleh CA. Hal ini berarti semakin besar motivasi kualitas yang dimiliki oleh setiap dosen akuntansi atau akuntan pendidik, maka semakin besar pula keinginan dosen-dosen akuntansi atau akuntan pendidik disini untuk memperoleh CA. Sebaliknya, semakin berkurang motivasi kualitas yang dimiliki oleh para dosen akuntansi atau akuntan pendidik ini, maka semakin menurun pula keminatan para dosen akuntansi atau akuntan pendidik ini untuk memperoleh CA. Hasil penelitian ini didukung pula dengan hasil penelitian sebelumnya terkait motivasi kualitas yang mampu menggerakkan minat seseorang atau individu masing-masing dalam mencapai target tujuannya yang dilakukan oleh Widyastuti, dkk. (2004), Minan (2011), Apriani (2013), dan Ellya (2006) dalam Meitiyah (2014) yang menyatakan motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuan orang

tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung oleh tingkat pendidikannya termasuk pendidikan berkelanjutan terstruktur maupun sendiri dalam bidang yang ditekuninya sehingga mampu melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

b. Motivasi Karier tidak berpengaruh terhadap minat dosen akuntansi memperoleh CA.

Motivasi Karier yang dimiliki oleh dosen-dosen akuntansi ini tidak menjamin apakah mereka mau untuk memperoleh CA, karena mereka menganggap bahwa CA tidak menopang kelanjutan jenjang karier mereka sebagai peningkatan posisi atau promosi jabatan mereka sebelumnya dalam kaitannya mereka sebagai akuntan pendidik. Hasil penelitian ini belum terdukung atas penelitian terdahulu karena penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Minan (2011), Djaali (2008) dalam Nurhayani (2012), dan Kusumastuti (2013), serta Meitiyah (2014) menyatakan bahwa motivasi karier merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dan dalam rangka mencapai kedudukan atau promosi jabatan atau karier yang lebih baik dari sebelumnya, sedangkan berdasarkan fakta penelitian ini teori tersebut tidak didukung.

c. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat dosen akuntansi memperoleh CA.

Hipotesis penelitian ini mendukung penelitian terdahulu mengenai motivasi ekonomi yang dikemukakan oleh Widyastuti, dkk. (2004), Ellya (2006), Indrawati (2009), Minan (2011), Fatimah (2013) dan Perkasa (2014) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini juga menjadi hasil dalam penelitian ini, dimana motivasi ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan bagi dosen akuntansi dalam memperoleh CA untuk mendapatkan penghargaan finansial didalam profesinya sebagai akuntan pendidik. Dosen akuntansi sebagai akuntan pendidik untuk mendapatkan penghargaan finansial

dan juga pengakuan sebagai tenaga kerja yang profesional bisa didapatkan dengan memperoleh sertifikasi dosen (serdos). Kemudian berdasarkan fakta yang ada dengan dosen akuntansi memperoleh CA tidak serta merta membuat pendapatan financial dosen akuntansi langsung meningkat. Responden untuk mendapatkan peningkatan finansial atau pendapatan tambahan dari gelar CA harus mendirikan Kantor Jasa Akuntan terlebih dahulu, yang mana kantor ini memberikan jasa yang akan menghasilkan pendapatan bagi responden. Namun untuk mendirikan KJA memerlukan syarat-syarat yang berat dan juga biaya yang besar yang membuat beban responden akan semakin berat. Atas hal tersebut semakin menggambarkan dengan jelas tidak mendukungnya responden atas hipotesis motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat responden memperoleh CA dalam upaya melakukan kegiatan ekonomi yaitu peningkatan financial responden agar mendapatkan kepuasan materi dan untuk kesejahteraan pribadi maupun keluarga.

- d. Motivasi Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dosen akuntansi untuk memperoleh CA. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat motivasi sosial yang dimiliki dosen akuntansi maka semakin besar pula minat dosen akuntansi untuk memiliki CA. Hasil penelitian ini didukung atas penelitian terdahulu terkait teori motivasi sosial, yang dilakukan oleh Nurhayani (2012), dan Perkasa (2014), dimana motivasi sosial yang mendasari suatu dorongan aktivitas yang dilakukan individu untuk melakukan perbuatan atau reaksi dengan tujuan yang bernilai sosial, memperoleh pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana orang lain berada. Namun atas hal ini perlu dilakukan peninjauan ulang bagi pihak IAI dalam kaitannya penjaminan kualitas mutu yang lebih baik bagi mereka yang memiliki gelar CA tersebut. Dikarenakan tidak selarasnya antara tujuan IAI dengan fakta di lapangan atas alasan kuat responden untuk memiliki gelar CA tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini hanya menggunakan metode survey dengan kuesioner, tanpa melakukan *interview* langsung kepada responden.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan kepada tujuh Perguruan Tinggi yang ada di Lampung. Namun perguruan tinggi yang paling banyak terdapat di kota Bandarlampung yaitu sebanyak enam perguruan tinggi, sedangkan sisanya hanya mengamil satu sampel perguruan tinggi yang ada di luar bandarlampung yaitu kota Metro untuk mewakili semua perguruan tinggi yang ada di luar Bandarlampung. Hal ini karena keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti.

5.3 Saran

Adapun saran-saran penelitian ini adalah :

- a. Diharapkan dengan hasil penelitian dapat menjadi rekomendasi pemikiran kepada pihak terkait atas upaya untuk meningkatkan jumlah akuntan Indonesia yang berkualitas, cakap, serta berpengalaman dibidangnya dalam upaya menghadapi persaingan pasar global. Sehingga akuntan Indonesia dapat bersaing dengan akuntan-akuntan luar negeri lainnya.
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain dalam melihat faktor-faktor yang memengaruhi minat memperoleh *Chartered Accountant* (CA) seperti biaya ujian, beban ujian, dan syarat-syarat lain seperti mengikuti pendidikan profesi akuntansi, juga memiliki sertifikat teknisi akuntansi level 6 (enam) berdasarkan kerangka kualifikasi nasional Indonesia sesuai dengan

ketentuan perundang-undangan. Hal ini dilakukan untuk memperkaya topik penelitian ataupun menyempurnakan variabel independen ini dipenelitian selanjutnya.

- c. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas target responden penelitian dalam kaitannya dengan minat memperoleh *Chartered Accountant* (CA) di Indonesia.
- d. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dengan memperluas lokasi penelitian sehingga hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi.